

V. KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada tahun 2022 dapat disimpulkan bahwa:

- a. Bakalan yang digunakan pada usaha Penggemukan Sapi Potong Qurban Heridikson adalah sapi Limausin, sapi Peranakan Ongole, sapi Brahman Cross, sapi Simmental dan sapi Bali. Pakan yang digunakan pada Usaha Penggemukan Sapi Potong Qurban adalah jerami padi dan ampas tempe. Penyakit yang pernah menyerang pada peternakan ini adalah penyakit mulut dan kuku (PMK), dan pencegahannya dengan cara divaksin. Kandang yang digunakan pada peternakan tersebut adalah kandang individu dengan tipe penempatan sapi stall tunggal.
- b. Total penerimaan peternak sebesar Rp.318.420.000,-/tahun. Pendapatan yang diperoleh peternak sebesar Rp 25.125.000,-/tahun dengan rata-rata perbulan sebesar Rp 2.039.750,-/bulan untuk satu ekor sapi. Total biaya produksi sebesar Rp 293.295.000,-. Selama tahun 2022 peternak mendapatkan keuntungan dengan nilai R/C 1,08. Jika $R/C > 1$ maka usaha ini memperoleh keuntungan. Jumlah sapi yang terjual selama tahun 2022 adalah sebanyak 9 ekor.
- c. Pemanfaatan pakan sumber daya yang tersedia di lingkungan seperti jerami padi pada usaha tersebut sangat membantu dalam memenuhi kebutuhan pakan dalam jangka panjang. Ini berefek pada ternak yang dibudidayakan, dimana terpenuhi kebutuhan gizi untuk memproduksi daging.

1.2 Saran

Adanya pengkajian yang lebih mendalam pada sistem dan pemanfaatan sumberdaya di lingkungan peternak sangat dibutuhkan dalam membantu

mensejahterakan peternak. Pemanfaatan limbah pertanian dengan biaya lebih sedikit dapat diterapkan secara luas. Adanya pencatatan dalam sebuah usaha penggemukan sapi potong mempermudah dalam melihat keuntungan pada usaha tersebut.

